

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA
SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 091726
KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN.**



**SUHADA
P07525015040**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI
DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA
SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 091726
KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN.**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program studi
Diploma III



SUHADA
P07525015040

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH DENTAL
HYGIENE DEPARTMENT**

SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019

SUHADA

Overview of Knowledge of Dental and Oral Health to Dental Caries Status in Class IV Students of SD Negeri 091726 Silau Dunia of Kecamatan Silau Kahean Sub District of Simalungun District in 2019

vii + 17 pages + 2 tables, 10 Attachments

Abstract

Caries is a hard tissue disease of teeth caused by distribution of microorganisms on carbohydrates. Caries is characterized by demineralization of causes of dental and oral health problems in children is behavioral or neglecting dental and oral health.

This type of research is descriptive study with a survey method, aiming to describe the knowledge of dental health towards dental caries status, where data is obtained through dental examinations and the distribution of questionnaires to 30 students.

The results showed that level of knowledge of students had good knowledge amounting to 18 peoples (60%) and 14 students had moderate knowledge (40%) and average def-t 0.3 and DMF-T 2.1.

The conclusion of this study was that there were still many students who have canous teeth, while knowledge about dental and oral health is good. This is because students have not applied their knowledge well.

Keywords : Dental Health Knowledge. Dental Caries Status
References : 13 (2006-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

SUHADA

Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Tahun 2019.

vii + 17 halaman + 2 tabel, 10 Lampiran

Abstrak

Karies adalah penyakit jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai dengan demineralisasi mineral-mineral email dan dentin, diikuti kerusakan bahan-bahan organiknyanya. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor prilaku atau sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi terhadap status karies gigi, dimana data yang diperoleh melalui pemeriksaan gigi dan pembagian kuesioner pada siswa/i yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i memiliki pengetahuan baik berjumlah 18 orang (60%) dan 14 siswa/i memiliki pengetahuan sedang (40%) serta rata-rata def-t 0,3 dan DMF-T 2,1.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih banyak siswa/i yang giginya karies, sedangkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut baik. Hal ini karena siswa/i belum menerapkan pengetahuannya dengan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan Kesehatan Gigi, Status Karies gigi

Daftar Pustaka : 13 (2006-2018)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul : **“Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program DIII Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dari banyak pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga Karya Ilmiah ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
3. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si selaku Ketua penguji Karya Tulis Ilmiah dan yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu Dr.drg. Ngena Ria, M.Kes selaku dosen penguji I Karya Tulis Ilmiah dan yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staf dosen Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan ilmu, petunjuk dan nasehat selama penulis menjalani pendidikan.
6. Kepada Bapak Liharman Damanik Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian untuk kelengkapan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda Tercinta Hamdan dan Ibunda Tercinta Zaharah yang telah memberikan kasih sayang dan doa serta dorongan dan semangat baik moril maupun

material selama kuliah,dan kepada Keluarga Tercinta Agus Tiarah Dani Amd.Keb, Ibrahim, Jefri Bayu,Ibnu Ardan dan Nazia Adzkiya yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

8. Kepada para sahabat Sisna Wati, Widya Afrisca, Rina Khairani, Kak Yayang, kak Tami, kak Yosi, kak Irma, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini dan seluruh teman-teman tingkat III di Jurusan Keperawatan Gigi yang selalu membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis menyadarisepenuhnya bahwa Karya Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulis maupun bahasanya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dan yang bersifat membangun dari kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, atas segala bantuan dan keikhlasan semua pihak penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Medan, Mei 2019
Penulis

Suhada

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
B. Kesehatan Gigi dan Mulut	5
C. Karies Gigi	5
C.1. Pengertian Karies Gigi.....	5
C.2. Proses Terjadinya Karies	5
C.3. Indeks DMF-T	6
C.4. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Karies	7
C.5. Karies Gigi Berdasarkan Kedalamannya	8
C.6. Pencegahan Karies Gigi.....	9
D. Kerangka Konsep	9
E. Definisi Operasional.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Jenis dan Definisi Penelitian	10
B. Lokasi dan Waktu penelitian	10
B.1. Lokasi Penelitian.....	10
B.2. Waktu Penelitian	10
C. Populasi dan sampel	10
C.1. Populasi	10
C.2. Sampel	10
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	10
D.1. Jenis Data	10
D.2. Cara Pengumpulan Data	11
E. Pengolahan dan Analisa Data	12
E.1. Pengolahan Data	12
E.2. Analisa Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil Penelitian	14
B. Pembahasan	15

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengamatan Jenis Kelamin Oleh Malihaahn-Turkeheim Pada Gigi M1	7
Tabel 4.1. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.....	14
Tabel 4.2. Rata-rata Karies pada Siswa/i kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Format Pemeriksaan Status Karies Gigi
3. Informen Consent
4. Ethical Clearance
5. Surat Permohonan Melakukan Penelitian
6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
7. Master Tabel
8. Daftar Konsultasi
9. Jadwal Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU no. 36 tahun 2009 Bab 1 pasal 1 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan Gigi dan Mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebagai kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh (Gultom, 2009).

Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat tahun 2010 adalah meningkatkan kesadaran, dan kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat. Indonesia sehat 2010 merupakan visi pembangunan nasional yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskendas) 2018 di Indonesia terjadi penurunan prevalensi terjadinya karies gigi pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2013 lalu, yaitu dari 53,2% (2013) menjadi 45,3% (2018) yaitu kurang lebih Indonesia terdapat 956.045 jiwa yang menderita karies Gigi. (Riskendas, 2018).

Karies adalah penyakit jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai dengan demineralisasi mineral-mineral email dan dentin, diikuti kerusakan bahan-bahan organiknya. Ketika makin mendekati pulpa, karies menimbulkan perubahan dalam bentuk dentin reaksioner dan pulpitis (mungkin disertai nyeri) dan bias berakibat terjadinya infasi bakteri dan kematian pulpa (Irma, Intan, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh. Sakit gigi dapat mengganggu kemampuan untuk makan dan minum. Bila asupan makan dan minum terganggu, kesehatan tubuh pun akan terganggu pula. Bukan itu saja, kesehatan gigi dan mulut pun berpengaruh kepada kemampuan berbicara. Bayangkan saja saat sakit gigi kita akan malas untuk berbicara. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Anak masih sangat tergantung pada orang dewasa

dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan gigi karena kurangnya pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dibandingkan orang dewasa. Pada umumnya keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dan salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah makanan dan minuman, yang mana ada yang menyehatkan gigi dan pula merusak gigi. Anak-anak umumnya senang gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Pentingnya perawatan gigi dan mulut serta menjaga kebersihannya karena mulut bukan sekedar pintu masuknya mikroorganisme yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan survey dilihat dari 10 orang yang diperiksa terdapat 8 orang gigi anak yang mengalami karies gigi sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada siswa/i SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi masalah adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Tahun 2019”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada siswa/i SD Negeri

091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Tahun 2019.

C.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui rata-rata karies pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan untuk :

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana memotivasi anak untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi siswa/i dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i, khususnya mencegah terjadinya karies gigi dan menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi institusi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia terhadap objek tertentu. Pengetahuan diperoleh sebagai akibat stimulus yang ditangkap penginderaan. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, yaitu :

a) Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat atau mengingatkan kembali suatu objek atau rangsangan tertentu. Contohnya, mengingat kembali fungsi gigi selain untuk mengunyah adalah untuk bicara dan estetika. Contoh lain, gigi putih bersih berkat iklan pasta gigi tertentu. Akibat iklan ini seseorang tertarik dan menjadi tahu bahwa untuk memperoleh gigi bersih seperti yang terdapat dalam iklan diperlukan pasta gigi tersebut.

b) Memahami adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui. Contohnya, mampu menjelaskan tanda-tanda radang gusi.

c) Aplikasi yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Contohnya, memilih sikat gigi dari sejumlah model sikat gigi yang ada, setelah diberi penjelasan dengan contoh.

d) Analisis yaitu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut. Contohnya, mampu menjabarkan struktur jaringan periodontal dengan masing-masing fungsinya.

e) Sintesis yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk tertentu yang baru. Contohnya individu mampu menggabungkan diet makanan yang sehat untuk gigi, menggosok gigi yang tepat waktu, serta mengambil tindakan yang tepat bila ada kelainan gigi, untuk usaha mencegah penyakit gigi.

f) Evaluasi yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu. Contohnya, mampu menilai kondisi kesehatan gusi anaknya pada saat tertentu.

Apabila materi atau objek yang ditangkap pancaindera adalah tentang gigi, gusi, serta kesehatan gigi pada umumnya, pengetahuan yang diperoleh adalah mengenai gigi, gusi, serta kesehatan gigi.

B. Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut masih banyak diderita oleh 90% penduduk Indonesia. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi, sumber dari kedua penyakit tersebut adalah akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut, sehingga terjadinya akumulasi plak.

C. Karies Gigi

C.1. Pengertian Karies Gigi

Karies gigi adalah suatu proses kronis regresif yang dimulai dengan larutnya mineral email sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekelilingnya yang disebabkan oleh pembentukan asam mikrobial dari substrat sehingga timbul destruksi komponen-komponen organik yang akhirnya terjadi kavitas (Margareta, 2012).

Karies merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi, yaitu enamel, dentin dan sementum, berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang kebagian dalam gigi. Proses ini terjadi karena aktivitas jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Proses ini ditandai dengan dimeneralisasi jaringan keras dan diikuti kerusakan zat organiknya, sehingga dapat terjadi invasi bakteri lebih jauh ke bagian dalam gigi, yaitu lapisan dentin serta dapat mencapai pulpa (Kumala, 2006).

C.2. Proses Terjadinya Karies

Di dalam mulut kita terdapat berbagai macam bakteri salah satu bakteri tersebut adalah *streptococcus*. Bakteri ini berkumpul membentuk suatu lapisan lunak dan lengket yang disebut dengan plak yang menempel pada gigi. Sebagian plak dalam gigi ini berubah, mengubah gula dan karbohidrat yang berasal dari

makanan dan minuman yang masih menempel di gigi menjadi asam yang bisa merusak gigi dengan cara melarutkan mineral-mineral yang ada dalam gigi. Proses menghilangnya mineral dan struktur gigi ini disebut dengan remineralisasi, karies gigi terjadi karena proses demineralisasi lebih besar dari pada remineralisasi. Pada tahap awal terbentuknya karies gigi adalah terbentuk bintik hitam yang tidak dibersihkan dengan sikat gigi. Apabila karies ini belum mencapai email gigi maka belum terasa apa-apa. Akan tetapi apabila sudah menembus email, gigi baru akan terasa sakit (Tarigan, 2013).

C.3. Indeks Karies

C.3.1 Indeks Karies Gigi Permanen

Indeks yang digunakan untuk menilai status karies pada gigi permanen adalah DMF-T :

- D = Decay : - Jumlah gigi yang mengalami karies
 - Karies sekunder yang terjadi pada gigi dengan tumpatan permanen.
 - Gigi dengan tumpatan sementara .

M = Missing : Jumlah gigi yang telah dicabut / harus dicabut karena karies

F = Filling : Jumlah gigi dengan tumpatan permanen

Kriteria penilaian rata-rata DMF-T Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata DMF-T

$$\text{Rata-rata DMF-T} = \frac{\text{Jumlah DMF-T}}{\text{Jumlah siswa}}$$

C.3.2. Indeks Karies Gigi Sulung

Indeks yang digunakan untuk menilai status karies pada gigi sulung adalah def-t .

- d = decay : - Jumlah gigi yang mengalami karies
 - Karies sekunder yang terjadi pada gigi dengan tumpatan sementara.

e = extraction : Jumlah gigi yang telah dicabut / harus dicabut karena karies

f = filling : Jumlah gigi dengan tumpatan permanen

Kriteria penilaian rata-rata def-t

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata def-t

$$\text{Rata-rata def-t} = \frac{\text{Jumlahdef - t}}{\text{Jumlahsiswa}}$$

C.4. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Karies

Menurut Tarigan, 2013 Faktor-faktor terjadinya karies terbagi :

1. Keturunan

Dari suatu penelitian terhadap 12 pasang orang tua dengan keadaan gigi yang baik, terlihat bahwa anak-anak dari 11 pasang orang tua memiliki keadaan gigi yang cukup baik.

Disamping itu, dari 46 pasangan orang tua dengan persentase karies yang tinggi, hanya 1 (satu) pasangan yang memiliki anak dengan gigi yang baik, 5 (lima) pasangan dengan persentase sedang, selebihnya 40 pasangan lagi, dengan persentase karies yang tinggi.

2. Jenis Kelamin

Dari pengamatan yang dilakukan Malihahn-Turkeheim pada gigi M1, didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pengamatan Jenis Kelamin Oleh Malihahn-Turkeheim pada gigi M1

	Karies	
	M1 Kanan	M1 kiri
Pria	74,5 %	77,6 %
Wanita	81,5%	82,3%

Dari hasil ini terlihat bahwa persentase karies gigi pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria.

3. Usia

Sepanjang hidup dikenal 3 fase umur dilihat dari sudut gigi geligi.

1. Periode gigi campuran, disini molar 1 paling sering terkena karies.
2. Periode pubertas (remaja) usia antara 14-20 tahun. Pada masa pubertas terjadi perubahan hormonal yang dapat menimbulkan pembengkakan gusi, sehingga kebersihan mulut menjadi kurang terjaga.
3. Usia antara 40-50 tahun.

Pada usia ini sudah terjadi retrasi atau menurunnya gusi dan papil sehingga sisa-sisa makanan sering lebih sukar dibersihkan.

4. Makanan

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, pengaruh ini dapat dibagi menjadi 2 :

1. Isi dari makanan yang menghasilkan energi. Misalnya, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, serta mineral-mineral. Unsur-unsur tersebut berpengaruh pada masa pra-erupsi dari gigi geligi.
2. Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan.

Makanan yang bersifat membersihkan ini adalah apel, jambu air bengkuang dan lain sebagainya. Sebaiknya makanan-makanan yang lunak dan melekat pada gigi amat merusak gigi, seperti, bonbon, coklat, biskuit, dan lain sebagainya.

Karies terjadi ketika proses remineralisasi menjadi lebih lambat dibandingkan proses demineralisasi, serta adanya kehilangan mineral.

5. Vitamin

Vitamin berpengaruh pada proses terjadinya karies gigi, terutama pada periode pembentukan gigi.

6. Air ludah

Pengaruh air ludah terhadap gigi sudah lama diketahui, terutama dalam mempengaruhi kekerasan email. Air ludah ini dikeluarkan oleh kelenjar parotis, kelenjar sublingualis dan kelenjar sub mandibularis. Selama 24 jam, air ludah yang dikeluarkan ketika glandula adalah 1000-2500 ml, dengan kelenjar sub mandibularis mengeluarkan 40% dan kelenjar parotis sebanyak 26%. Pada malam hari pengeluaran air ludah lebih sedikit, pH rata-rata air ludah berkisar antara 5,25-8,5. Secara mekanis, air ludah ini berfungsi untuk membasahi rongga mulut dan makanan yang dikunyah.

C.5. Karies gigi berdasarkan kedalamannya.

Menurut (Tarigan, 2013) berdasarkan kedalamannya karies dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Karies Superfisialis.
Karies baru mengenai email saja, sedang dentin belum terkena.
2. Karies Media
Karies sudah mengenai dentin, tetapi belum setengah dentin.
3. Karies profunda.

Karies sudah mengenai lebih dari setengah dentin dan kadang-kadang sudah mengenai pulpa.

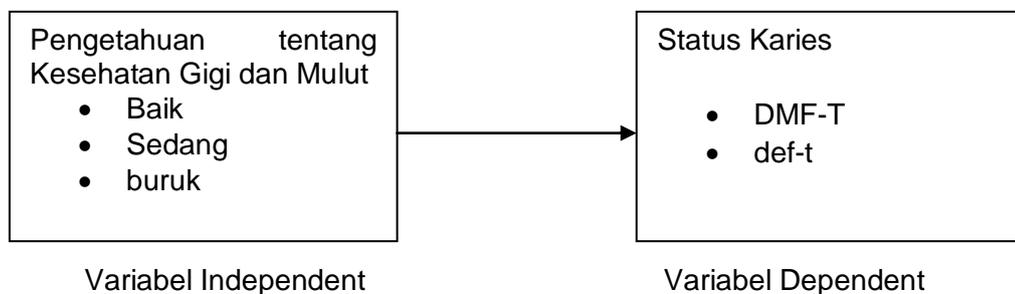
C.6. Pencegahan karies gigi

1. Menyikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung flour dua kali sehari.
2. Menjaga kebersihan gigi dengan menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar.
3. Mengurangi makanan-makanan kariogenik.
4. Kontrol kedokteran gigi/ balai pengobatan gigi/ klinik gigi 6 bulan sekali.

D. Kerangka Konsep

Untuk memahami dan menunjang keberhasilan dari penelitian ini. Penulis menyusun kerangka konsep yang merupakan buah pikiran penulis.

- a. Kerangka konsep yaitu suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lain dari masalah yang ingin diteliti.
- b. Konsep adalah suatu abstrak yang dibentuk dengan generalisasi suatu pengertian.
- c. Konsep dijabarkan kedalam variabel-variabel yang dapat diamati dan diukur.



E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah pemahaman dari responden tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Karies gigi adalah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi yang menyebabkan gigi berlubang.
3. DMF-T adalah angka yang menunjukkan keadaan klinis karies gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari – Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun yang berjumlah 30 anak. (Notoadmojo, 2010).

C.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah total sampling dimana seluruh populasi diambil menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel atau objek penelitian adalah siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun yang berjumlah 30 anak (Arikonto, 2006).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.

D.1 Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti yang telah ada. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah daftar

nama siswa/i SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun tahun 2019.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh/diambil oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi yang diambil dari hasil kuesioner dan data karies dari hasil pemeriksaan gigi geligi siswa/i.

D.2 Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan alat untuk mengambil data primer

Alat :

- a. Sonde
- b. Kaca Mulut
- c. Pinset
- d. Excavator
- e. Nier beken
- f. Formulir Pemeriksaan
- g. Buku Hasil Laporan Siswa/i

Bahan :

- a. Kapas
- b. Catton Pellet
- c. Chloretyl
- d. Antiseptik

2. Pelaksanaan

- a. Perkenalan Siswa/i SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun tahun 2019.
- b. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan datang dan kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner kepada siswa/i SD Negeri 091726 untuk pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan diisi berdasarkan petunjuk.

Untuk penilain kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i terdapat masing-masing 15 soal penilaian. Untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, lalu dibagi menjadi 3 aspek pSenilaian yaitu baik, sedang dan buruk.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Kategori pengetahuan yang digunakan adalah :

- Katogori Baik : 11-15
- Katagori Sedang : 6-10
- Katogori Buruk : 0-5

3. Pemeriksaan :

- a. Seluruh siswa/i dikumpulkan pada satu ruangan untuk dilakukan pemeriksaan.
- b. Peneliti mulai memeriksa mulut dan gigi siswa mulai dari abjad dan mencatat hasilnya dikartu data pemeriksaan karies.
- c. setelah pencatatan diperiksa, siswa disuruh duduk pada tempat semula. Begitu juga selanjutnya dilakukan pada siswa berikutnya sampai habis.
- d. Lembar pemeriksaan dikumpulkan dihitung dan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan yang telah penelitian lakukan untuk menghindari kekurangan data serta memudahkan pengelolaan data nantinya.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang akan dikumpulkan akan diolah secara dengan bentuk analisa yang bersikap deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

1. Editing

Melakukan pengecekan kelengkapan data primer terkumpul yaitu dari hasil kuesioner dan hasil pemeriksaan. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dari pengumpulan data dapat diperbaiki dengan pemeriksaan ulang.

2. Coding

Proses coding dilakukan dengan merubah jawaban responden kedalam bentuk angka-angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Tabulating*

Proses memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa sertapengambilan kesimpulan.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari kuesioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.
- b. Data hasil pemeriksaan gigi dibuat dalam tabel distribusi frekuensi.

E.2 Analisa Data

Data yang dikumpulkan diolah secara manual, diperiksa kelengkapan, kejelasan tulisan, ada tidaknya jawaban ganda dan pertanyaan pertanyaan yang tidak dijawab. Data yang telah diisi oleh siswa/i tersebut disederhanakan untuk mempermudah pengolahan dengan menggunakan angka atau kode-kode tertentu kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa/i kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia Kabupaten Simalungun tahun 2019 dengan memberikan kuesioner dan pemeriksaan langsung kedalam rongga mulut menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia
Kabupaten Simalungun Tahun 2019

Tingkat Penetahuan	N	%
Baik	18	60
Sedang	12	40
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i Kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Tahun 2019 dengan kriteria baik sebanyak 21 orang (60%) dan dengan kriteria sedang sebanyak 12 orang (40%) dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk.

Tabel 4.2
Rata-rata Karies Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091728 Silau Dunia
Kabupaten Simalungun Tahun 2019

Status Karies	Jumlah	Rata-rata
def-t	9	0,3
DMT-T	64	2,1

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pengalaman karies pada gigi susu/ decidui (def-t rata-rata 0,3). Pengalaman Karies pada gigi permanen juga rendah (DMF-T rata-rata = 2,1)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i paling banyak dalam kriteria baik sebanyak 18 orang (60%), dan tidak ada siswa/i yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin mudah menerima informasi tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga mempunyai keperdulian terhadap kesehatan pada setiap anggota keluarga. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam merubah kebiasaan membentuk perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa angka rata-rata pengalaman karies siswa/i pada gigi susu (def-t) adalah 0,3 dan pada gigi permanen (DMF-T) adalah 2,1. Ini berarti bahwa, rata-rata siswa/i memiliki karies gigi permanen dan menurut Depkes yaitu $DMF-T \leq 2$.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh perilaku.

Salah satu cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi yang bertujuan untuk mencegah dan menyingkirkan plak, membersihkan sisa-sisa makanan atau debris serta melapisi permukaan dengan flour. Selain itu pemeliharaan kesehatan gigi juga dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang baik bagi kesehatan gigi dan melakukan pemeriksaan rutin enam bulan sekali kedokter gigi atau puskesmas.

Karies gigi adalah infeksi, biasanya berasal dari bakteri, yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras (enamel, dentin, dan sementum) dan merusak materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Jika demineralisasi melebihi air liur dan faktor remineralisasi lain seperti kalsium dan pasta gigi flourine, jaringan ini semakin rusak. (Yundai Hongini, 2012)

Proses terjadinya karies dimulai dengan adanya plak dipermukaan gigi, sukrosa (gula) dari sisa makanan dan bakteri berproses menempel pada waktu tertentu yang merubah menjadi asam laktat yang akan menurunkan pH mulut menjadi karitis yang akan menyebabkan demineralisasi email berlanjut menjadi karies gigi (Suryawati, 2010).

Karies gigi sering terjadi pada gigi geraham terutama pada permukaan pengunyahan karena pada permukaan tersebut terdapat sela-sela kecil yang cukup dalam yang mengakibatkan sisa-sisa makanan mudah melekat dan bertahan, sehingga produksi asam oleh bakteri akan berlangsung dengan cepat dan menimbulkan karies gigi. (Tarigan, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri

1. Pengetahuan siswa/i paling banyak baik dengan kriteria baik (60%) dengan kriteria sedang (40%) dan tidak ada siswa/i yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk.
2. Pengalaman karies pada gigi susu maupun permanen (def-t rata-rata = 0,3, DMF-T rata-rata = 2,1).

B. Saran

1. Kepada siswa/i agar memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke puskesmas / dokter gigi minimal setiap enam bulan sekali.
2. Kepada pihak sekolah agar bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk melakukan kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta
- Budiharto, 2012. *Pengantar Ilmu Prilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC : Medan
- Dipkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta : Badan Penelitian dan Pembangunan Kesehatan Kementerian RI.
- Kumal. P., dkk, 2006. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*, EGC : Jakarta
- Machfoedz. I., 2013. *Menjaga Kesehatan Gigi & Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya : Yogyakarta
- Margareta S., 2012. *101 Tips & Terapi Gigi Putih & Sehat*, Pustaka Cerdas: Yogyakarta
- Notoatmodjo, S, 2012, *Ilmu Prilaku Kesehatan*, Rineka Cipta : Jakarta
- Putri M.H, Herhulianti, E, Nurjannah, N., 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, EGC: Jakarta
- Sondang, P dan taizo, H, 2014, *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*, USU Pres, Medan
- Surya, dkk. 2010,. *Karies gigi*. <http://id.wikipedia.org>
- Tarigan R, 2013. *Karies Gigi Edisi 2*, EGC : Jakarta
- UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, *Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut*

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Orang Tua/ Wali :
Nama Siswa :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Tahun 2019**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan

()

Simalungun, April 2019
Peneliti

(Suhada)

KUESIONER PENELITIAN

Daftar pertanyaan Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/ Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Tanggal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang dianggap benar.

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut?
 - a. Menyikat Gigi
 - b. Cukup berkumur-kumur saja
 - c. Memakan Buah-buahan saja
2. Jika kamu malas menyikat gigi akan berakibat?
 - a. Gigi bersih
 - b. Gigi berlubang
 - c. Gigi wangi
3. Apakah tujuan kamu menyikat gigi ?
 - a. Agar gigi bersih dan tidak mudah berlubang
 - b. Agar gigi kotor dan mulut bau
 - c. Agar gigi rusak dan mulut bau
4. Menurut anda apakah penting menjaga kebersihan gigi dan mulut ?
 - a. Penting
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak penting
5. Memeriksa gigi ke dokter gigi/klinik gigi sebaiknya?
 - a. Jika sakit saja
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 2 tahun sekali
6. Apa penyebab gigi berlubang ?
 - a. Bakteri
 - b. Jamur
 - c. Makanan asin
7. Agar mulut tetap bersih, setelah makan jajanan sebaiknya :
 - a. Berkumur-kumur
 - b. Dibiarkan aja

- c. Dibersihkan dengan tusuk gigi
8. Waktu yang tepat untuk menggosok gigi
 - a. Menggosok gigi dua kali sekali pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur.
 - b. Menggosok gigi dua kali sehari sehabis mandi dan malam sebelum tidur.
 - c. Menggosok gigi tiga kali sehari pagi, siang dan malam.
 9. Penyebab gigi berlubang disebabkan oleh :
 - a. Adanya ulat pada gigi
 - b. Bakteri/kuman
 - c. Jawabab a/b benar
 10. Jika mengalami sakit gigi apa yang kamu lakukan ?
 - a. Menangis
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Pergi ke Klinik gigi/ ke dokter gigi
 11. Gigi yang berlubang sebaiknya segera :
 - a. Dibiarkan saja
 - b. Dilakukan penambalan
 - c. Dicabut
 12. Apa yang menyebabkan gigi berlubang?
 - a. Mengonsumsi makanan yang manis dan lengke seperti kue dan permen.
 - b. Mengonsumsi makanan yang berserat seperti buah-buahan.
 - c. Banyak mengonsumsi sayur-sayuran.
 13. Sikatgigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi adalah...
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik bersama
 - c. Tidak menggunakan sikat gigi
 14. Pasta gigi yang digunakan untuk menyikat gigi sebaiknya...
 - a. Rasanya manis
 - b. Warnanya bagus
 - c. Mengandung flour
 15. Penyebab bau mulut adalah....
 - a. Gigi yang kotor
 - b. Gigi yang bersih
 - c. Gigi yang goyang



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/07/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Suhada**

Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
Ketua



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 400 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 091726
Silau Dunia Kec. Silau Kahean Kab. Simalungun
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : S u h a d a
NIM : P07525016040
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Gigi pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 091726 Silau Kahean Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196910181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN

**DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 091726 SILAU DUNIA**

Alamat : Desa Silau Dunia Kecamatan Silou Kahean



12 April 2019

Nomor : 422.1/ /SD-SD/DISDIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan ini, kami beritahukan Kepada **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN** bahwasannya Mahasiswa atas :

Nama : **SUHADA**

NIM : **P07525016040**

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Kesehatan Gigi pada Siswa – siswi Kelas IV SD Negeri No. 091726 Silau Dunia Kecamatan Silou Kahean Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Adapun tujuannya untuk melengkapi Karya Tulis Ilmiah yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan , semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.



Silau Dunia, 12 April 2019

Ditandatangani oleh Kepala Sekolah SDN 091726 Silau Dunia

PERMAYAN DAMANIK

NIP. 196204031984041001

MASTER TABEL

No	JK	Umur	Daftar Pertanyaan															n	Katagori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	P	10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	Baik
2	L	10	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
3	P	9	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	Sedang
4	P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	Baik
5	P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	Baik
6	L	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	Baik
7	P	11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	Baik
8	P	10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	Baik
9	L	10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	Sedang
10	L	11	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	9	Sedang
11	P	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	Baik
12	L	9	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	Sedang
13	P	9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	Baik
14	L	11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8	Sedang
15	L	10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	Baik
16	L	13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10	Sedang
17	L	13	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	Sedang
18	L	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	Baik
19	P	10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	Baik
20	P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	Baik
21	L	9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	Sedang
22	P	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	Baik
23	P	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	Baik
24	L	10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10	Sedang
25	L	11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	Baik
26	P	9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Sedang
27	P	9	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11	Baik
28	P	10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	Baik
29	L	9	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	10	Sedang
30	P	9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10	Sedang
Jumlah			30	29	30	30	19	27	18	12	11	23	6	24	27	24	28	336	Baik
Rata-rata			100	96	100	100	63	90	60	40	36	76	20	80	90	80	93	11,2	Baik

MASTER TABEL

No	JK	Umur	Pengalaman Karies							
			D	E	f	def-t	D	M	F	DMF-T
1	P	10	0	0	0	0	1	0		1
2	L	10	0	0	0	0	2	0	0	2
3	P	9	0	0	0	0	2	0	0	2
4	P	10	0	1	0	1	3	0	0	3
5	P	10	0	1	0	1	3	0	0	3
6	L	11	0	0	0	0	2	0	0	2
7	P	11	0	0	0	0	0	0	0	0
8	P	10	0	0	0	0	2	0	0	2
9	L	10	0	0	0	0	4	0	0	4
10	L	11	0	1	0	1	3	0	0	3
11	P	11	0	0	0	0	1	0	0	1
12	L	9	1	0	0	1	2	0	0	2
13	P	9	0	0	0	0	3	0	0	3
14	L	11	0	0	0	0	4	0	0	4
15	L	10	0	0	0	0	3	0	0	3
16	L	13	0	0	0	0	2	1	0	3
17	L	13	1	0	0	1	4	0	0	4
18	L	11	3	0	0	3	2	0	0	2
19	P	10	1	0	0	1	3	0	0	3
20	P	10	0	0	0	0	4	0	0	4
21	L	9	0	0	0	0	3	0	0	3
22	P	11	0	0	0	0	2	0	0	2
23	P	9	0	0	0	0	1	0	0	1
24	L	10	0	0	0	0	2	0	0	2
25	L	11	0	0	0	0	2	0	0	2
26	P	9	0	0	0	0	4	0	0	4
27	P	9	0	0	0	0	3	0	0	3
28	P	10	0	0	0	0	4	0	0	4
29	L	9	0	0	0	0	0	0	0	0
30	P	9	0	0	0	0	1	0	0	1
Jumlah			6	3	0	9	63	1	0	64
Rata-rata			0,2	0,1	0	0,3	2,1	0,03	0	2,1

Daftar Konsultasi

Nama : Suhada
 Nim : P07525015040
 Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD 091726 Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Senin, 21 Januari 2019	Judul penelitian	Lakukan survei awal dan Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Senin, 4 Februari 2019	Mengajukan Judul KTI	ACC Judul		
3	Rabu, 6 Februari 2019	Mengajukan Out Line	Membuat Out Line yang lengkap dan jelas		
4	Jumat, 8 Februari 2019	- Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian	Memasukkan data masalah kesehatan gigi		
5	Kamis, 14 Februari 2019	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional	Tambah referensi Perbaiki definisi operasional		
6	Kamis, 21 Maret 2019	- Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data	Memasukkan survei awal jumlah siswa/i Membuat format pemeriksaan		
7	Senin, 25 Maret 2019	Persiapan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Persiapkan diri - Memperbaiki tata cara penelitian - Mengambil surat permohonan penelitian		

8	Selasa, 26 Maret 2019	Memperbaiki Proposal KTI	Sesuai dengan saran penguji I dan II	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
9	Kamis, 04 April 2019	Persiapan pengambilan data	- Siapkan lembaran kuesioner - Mempersiapkan alat pemeriksaan - Perhatikan penampilan	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
10	Jumat, 12 April 2019	Melaporkan hasil pengambilan data	Buat dalam bentuk master tabel	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
11	Kamis, 18 April 2019	Mendiskusikan hasil master tabel	Melanjutkan IV dan V	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
12	Rabu, 07 Mei 2019	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
13	Kamis, 09 Mei 2019	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
14	Jumat, 10 Mei 2019	Persiapan Ujian seminar KTI	- Siapkan Power Point - Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
15	Senin, 08 Juni 2019	Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>
16	Senin, 08 Juni 2019	- Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	Di jilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	<i>Zhuif</i>	<i>PP</i>



Mengetahui,
Ketua jurusan keperawatan gigi
Politeknik kesehatan kemkenkes RI Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911161993122

Medan, 2019
Pembimbing

Nurhamidah
Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP 196802241988032002

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI																				
2	Persiapan Proposal																				
3	Persiapan Izin Lokasi																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Analisis Data																				
7	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8	Seminar Hasil Penelitian																				
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Suhada
Tempat, Tanggal Lahir : Bohorok, 01-November-1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (empat) bersaudara
Nama Ayah : Hamdan
Nama Ibu : Zaharah
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan
Kecamatan Bohorok
Kabupaten Langkat.
No. Telp/ Hp : 082167961923

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Madrasah Ibtidaiyah Pekan Bohorok
SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bohorok
SMA : SMA Negeri 1 Bohorok.